

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan mengenai pengaruh sikap kewirakoperasian pengurus terhadap sisa hasil usaha dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengurus KOPMA di Kota Bandung memiliki sikap kewirakoperasian yang sedang. Masing-masing indikator sikap kewirakoperasian yaitu sikap mental positif, prakarsa inovatif, berani mengambil resiko, serta prinsip identitas dan pelayanan berada dalam kategori sedang. SHU yang didapat oleh KOPMA Se-Kota Bandung relatif masih rendah.
2. Sikap kewirakoperasian pengurus tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) KOPMA Se-Kota Bandung. Artinya semakin tinggi atau rendah sikap kewirakoperasian pengurus tidak berpengaruh terhadap SHU yang dihasilkan oleh KOPMA Se-Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa implikasi dalam meningkatkan keberhasilan usaha koperasi, baik itu implikasi teoritis dan implikasi praktis, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sikap kewirakoperasian pengurus dengan indikator sikap mental positif, prakarsa inovatif, berani mengambil resiko, serta prinsip identitas dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha KOPMA Se-Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori *Resource-Based View* dimana Koperasi sebagai sebuah badan usaha, dalam mencapai keberhasilan usahanya dipengaruhi besar oleh sumber daya yang ada didalamnya yaitu sumber daya tidak berwujud dalam hal ini yaitu sikap kewirakoperasian pengurus Koperasi serta teori Ropke (dalam Hendar & Kusnadi, 1999, hlm. 206) mengemukakan bahwa percepatan pertumbuhan suatu negara dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah wirausaha dan memperluas kemerdekaan ekonomi, sehingga mereka dapat menciptakan lingkungan

sosioekonomi yang mendukung kinerja mereka secara maksimal. Jika diterapkan pada Koperasi, pertumbuhan Koperasi dapat dicapai dengan memiliki wirausaha-wirausaha Koperasi yang memiliki kebebasan dan motivasi untuk mengambil keputusan-keputusan berorientasi kewirausahaan. Pertumbuhan Koperasi yang lebih cepat dapat terjadi ketika kelompok wirausaha Koperasi diperluas, kebebasan ekonomi ditingkatkan, dan lingkungan sosioekonomi yang mendukung tercipta di dalam Koperasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Pakpahan (2010) yang menunjukkan bahwa sikap kewirakoperasian pengurus tidak memiliki hubungan dengan keberhasilan Koperasi karyawan dengan indikator SHU. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Budiwati (2005) yang menunjukkan tidak ada pengaruh faktor perilaku kewirausahaan pengurus, terhadap tingkat efektivitas organisasi KPRI di Kota Bandung dengan salah satunya indikator realisasi SHU. Sejalan juga dengan penelitian Ependi & Winarso (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan indikator keuntungan. Hasil penelitian yang dilakukan Darmawan, dkk (2021) juga menyatakan bahwa keberanian mengambil resiko dan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini sebagai masukan bagi KOPMA terutama kepada para pengurusnya untuk berusaha meningkatkan sikap kewirakoperasiannya agar lebih baik dengan cara pengkaderan/pelatihan, belajar mandiri, melakukan inovasi-inovasi, dan lain sebagainya sehingga dapat menjalankan usaha KOPMA dengan baik dan lebih maju yang dapat menghasilkan omzet dan SHU yang tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan menarik kesimpulan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Mahasiswa di Kota Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya evaluasi dan perbaikan lebih lanjut untuk lebih mengoptimalkan usaha-usaha selain sikap kewirakoperasian, seperti meningkatkan modal, meningkatkan pengelolaan usahanya dengan cara

Zahwa Sabila Anisa, 2023

Pengaruh Sikap Kewirakoperasian Pengurus terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diversifikasi usaha, ekspansi pasar, pengelolaan keuangan, pelatihan dan pengembangan karyawan, pemasaran, serta partisipasi anggota .

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas maupun variabel *intervening* agar ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi SHU KOPMA dan menambah jumlah sampel dalam penelitiannya sehingga benar-benar dapat mewakili populasi dalam penelitian agar hasil penelitian dapat lebih akurat.